

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang mereka miliki. Salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan adalah kemampuan membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh anak-anak, karena membaca merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Namun, dalam prakteknya, masih banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya kemampuan membaca, kurangnya motivasi, dan kurangnya kesempatan untuk membaca. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak. Anderson, R. C., Hiebert, E. H., Scott, J. A., dan Wilkinson, I. A. G. dalam *Becoming a Nation of Readers: The Report of the Commission on Reading* (Washington, DC: National Institute of Education, 1985) menyatakan bahwa, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengimplementasikan teknik membaca scanning. Teknik membaca scanning merupakan salah satu teknik membaca

yang dapat membantu anak-anak untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Teknik ini dapat membantu anak-anak untuk memahami isi teks dengan lebih cepat dan efektif.

Dalam implementasinya, teknik membaca *scanning* dapat dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, anak-anak harus memahami tujuan membaca, yaitu untuk memahami isi teks. Kedua, anak-anak harus memilih teks yang sesuai dengan kemampuan membaca mereka. Ketiga, anak-anak harus membaca teks dengan cepat dan efektif, dengan menggunakan teknik *scanning*. Keempat, anak-anak harus memahami isi teks dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan teks. Teknik ini dapat membantu anak-anak untuk memahami isi teks dengan lebih cepat dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengimplementasikan teknik membaca *scanning* di sekolah-sekolah, sehingga dapat membantu anak-anak untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Kemampuan literasi merupakan salah satu fondasi utama dalam pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Literasi, terutama kemampuan membaca, menjadi pintu gerbang bagi siswa untuk memahami berbagai ilmu pengetahuan serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam era informasi saat ini, literasi membaca

tidak hanya sekadar mengenali huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari berbagai jenis teks. Oleh karena itu, peningkatan literasi membaca menjadi kebutuhan mendesak yang harus ditangani secara serius melalui strategi dan pendekatan pembelajaran yang tepat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Teknik membaca yang relevan untuk diterapkan di sekolah dasar adalah teknik membaca *scanning*. Teknik ini merupakan cara membaca cepat yang bertujuan untuk menemukan informasi atau kata kunci tertentu dalam teks tanpa membaca keseluruhan isi bacaan (Tarigan, 2008). Melalui teknik ini, siswa dapat dilatih untuk membaca secara efisien dan fokus pada tujuan membaca yang spesifik. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, teknik *scanning* sangat bermanfaat untuk membantu siswa menemukan informasi penting dalam wacana atau paragraf. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi teks serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan secara lebih tepat dan cepat (Slamet, 2014).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa di tingkat sekolah dasar masih rendah. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, terutama dalam menemukan informasi spesifik atau menjawab soal berdasarkan teks.

Kurangnya variasi strategi pembelajaran dan minimnya pendekatan yang memfokuskan pada keterampilan membaca cepat menjadi penyebab lemahnya literasi siswa. Di SD Negeri 66 Kota Bengkulu, khususnya di kelas III, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum terbiasa membaca secara cepat dan selektif. Mereka cenderung membaca teks secara keseluruhan meskipun hanya diminta menemukan satu informasi tertentu (Observasi lapangan, 2025).

Kondisi ini diperparah oleh rendahnya motivasi siswa dalam membaca. Banyak siswa yang menganggap kegiatan membaca sebagai hal yang membosankan, karena proses membaca yang lambat dan tidak terarah. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia masih didominasi oleh metode ceramah dan pembacaan teks secara bersama-sama tanpa strategi membaca yang bervariasi. Guru cenderung belum memanfaatkan teknik membaca yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, sehingga proses membaca tidak menghasilkan pemahaman yang maksimal. Padahal, jika siswa diajarkan untuk membaca secara strategis melalui teknik seperti scanning, maka minat dan pemahaman mereka terhadap teks akan meningkat (Daryanto, 2017).

Penggunaan teknik *scanning* juga berpotensi mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan membaca cepat untuk mencari informasi penting, siswa dilatih untuk membedakan antara informasi relevan dan tidak

relevan, serta menentukan bagian mana dari teks yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Teknik ini juga memungkinkan siswa untuk menjadi pembaca yang aktif dan mandiri. Dalam implementasinya, teknik *scanning* dapat dipadukan dengan berbagai bentuk evaluasi, seperti pertanyaan berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), latihan membaca cepat, dan tugas mencari informasi spesifik dalam bacaan (Farida, 2019). Strategi ini tidak hanya meningkatkan kecepatan membaca, tetapi juga kualitas pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

Selain berdampak pada peningkatan kemampuan kognitif siswa, teknik *scanning* juga mendukung pembentukan karakter seperti disiplin, kemandirian, dan rasa ingin tahu. Ketika siswa mampu mengidentifikasi informasi dengan cepat, mereka juga belajar untuk menghargai waktu dan memprioritaskan informasi penting. Di tengah arus informasi yang semakin deras, keterampilan menyaring informasi menjadi salah satu kebutuhan utama dalam kehidupan akademik dan sosial siswa. Oleh karena itu, pengembangan teknik membaca seperti *scanning* dapat dijadikan sebagai bagian dari pendidikan karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Implementasi teknik membaca *scanning* sangat bergantung pada kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai. Guru perlu diberikan pelatihan

dan pendampingan untuk memahami cara mengintegrasikan teknik ini ke dalam kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran harus mencakup tujuan yang jelas, pemilihan bahan ajar yang relevan, serta penilaian yang mengukur efektivitas penggunaan teknik *scanning*. Selain itu, keterlibatan orang tua juga dapat menjadi faktor pendukung, terutama dalam membangun kebiasaan membaca di rumah. Dukungan lingkungan belajar yang kondusif akan memperkuat hasil dari proses pembelajaran di sekolah. Penting untuk meneliti bagaimana implementasi teknik membaca *scanning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas teknik *scanning* dalam meningkatkan literasi membaca siswa serta memberikan kontribusi terhadap praktik pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran literasi yang inovatif dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar (Arifin, 2017).

implementasi teknik membaca *scanning* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak-anak kelas III di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru-guru dan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan teknik membaca *scanning* di sekolah-

sekolah, sehingga dapat membantu anak-anak untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Keterampilan literasi juga berkaitan dengan numerasi. Kemampuan penguasaan keterampilan numerasi akan berpengaruh terhadap banyak aspek kehidupan.

Pertama, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak-anak kelas III di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh anak-anak, karena membaca merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Namun, masih banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Dengan menggunakan teknik membaca *scanning*, anak-anak dapat memahami isi teks dengan lebih cepat dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Kedua, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dapat membantu meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh anak-anak. Namun, masih banyak sekolah yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas

pendidikan. Dengan menggunakan teknik membaca *scanning*, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan, karena teknik ini dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak-anak.

Ketiga, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dapat membantu meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh anak-anak. Namun, masih banyak masyarakat yang tidak menyadari pentingnya pendidikan, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Dengan menggunakan teknik membaca *scanning*, masyarakat dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan, karena teknik ini dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak-anak.

Keempat, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar. Guru merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan, karena guru dapat membantu meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh anak-anak. Namun, masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengajar, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar. Dengan

menggunakan teknik membaca *scanning*, guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar, karena teknik ini dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak-anak.

Teknik membaca *scanning* memiliki hubungan yang sangat erat dengan literasi dan numerasi. Literasi dan numerasi merupakan dua konsep yang sangat penting dalam pendidikan, karena keduanya dapat membantu anak-anak memahami dan menghadapi dunia sekitar. Teknik membaca *scanning* dapat membantu meningkatkan literasi anak-anak karena teknik ini dapat membantu anak-anak memahami isi teks dengan lebih cepat dan efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akhirnya memilih penelitian dengan judul, "**IMPLEMENTASI TEKNIK MEMBACA SCANNING DALAM PENGEMBANGAN LITERASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III DI SDN 66 KOTA BENGKULU**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi teknik membaca *scanning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 66 Kota Bengkulu?

2. Bagaimana pengaruh teknik membaca *scanning* terhadap pengembangan literasi siswa kelas III di SD Negeri 66 Kota Bengkulu?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan teknik membaca *scanning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 66 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

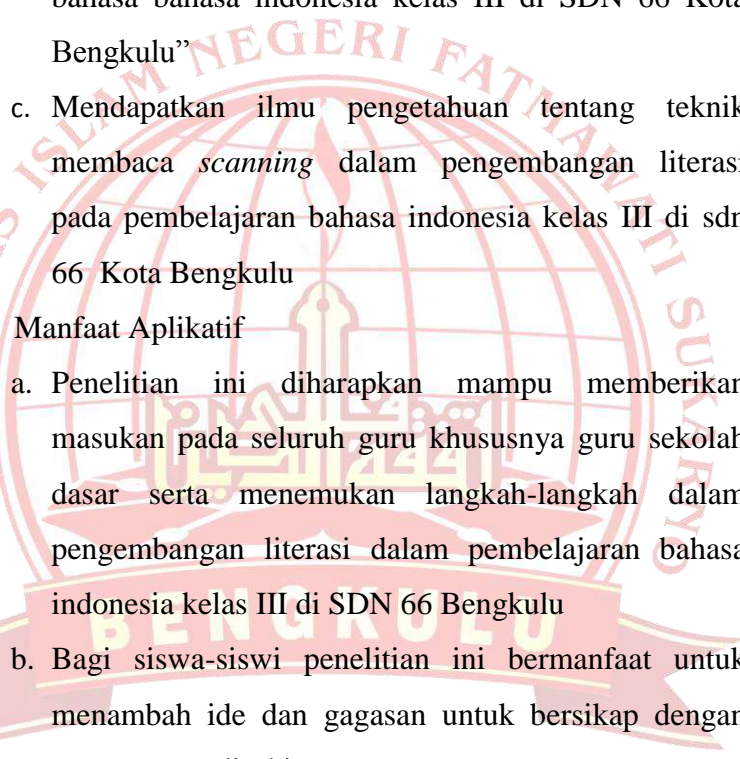
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi teknik membaca *scanning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.
2. Menganalisis pengaruh teknik membaca *scanning* terhadap pengembangan literasi siswa kelas III di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan teknik membaca *scanning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara keilmuan
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga pendidikan yang menjadi tempat penelitian.

- 
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam menambahkan wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui “Implementasi teknik membaca *scanning* dalam pengembangan literasi dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas III di SDN 66 Kota Bengkulu”
 - c. Mendapatkan ilmu pengetahuan tentang teknik membaca *scanning* dalam pengembangan literasi pada pembelajaran bahasa indonesia kelas III di sdn 66 Kota Bengkulu
2. Manfaat Aplikatif
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan pada seluruh guru khususnya guru sekolah dasar serta menemukan langkah-langkah dalam pengembangan literasi dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas III di SDN 66 Bengkulu
 - b. Bagi siswa-siswi penelitian ini bermanfaat untuk menambah ide dan gagasan untuk bersikap dengan orang-orang disekitarnya.

E. Defenisi Istilah

1. Teknik

Menurut Iskandar Wassid dalam *Strategi Pembelajaran Bahasa* (2011), Mengatakan, Teknik adalah cara sistematis mengajarkan sesuatu. Teknik

merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung. Teknik harus konsisten dengan metode.

2. Membaca *Scanning*

Scanning merupakan teknik membaca sekilas bahan bacaan dengan tujuan mendapatkan gambaran umum dan mencari informasi tertentu. Teknik ini digunakan ketika perlu menemukan detail spesifik pada topik untuk tugas yang telah ditetapkan.

3. Literasi

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi dengan baik. Literasi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu.